

ABSTRAK

Pegas cvt berfungsi untuk mengembalikan posisi pully ke posisi awal belt terluar. Melalui upaya pergantian pegas cvt standar dan pegas cvt racing, kecepatan motor dapat di ubah sebagai perbedaan kelenturan pegas, yang mengakibatkan kinerja motorpun berbeda.

Untuk mengetahui “ analisa perbandingan pegas cvt standar(1000rpm) dan pegas cvt racing (1500rpm) pada motor yamaha fino.” maka perlu melakukan pengujian motor. Dari hasil pengujian akselerasi kecepatan pegas cvt standar 0 – 20 membutuhkan waktu 2,666km/jam,pengujian kecepatan 0 – 40 membutuhkan waktu 5,692 km/jam dan pengujian kecepatan 0 – 60 membutuhkan waktu 16,314. Lalu pengujian kecepatan pada pegas cvt racing 0 – 20 membutuhkan waktu 4,052 km/jam,pengujian kecepatan 0 – 40 membutuhkan waktu 7,634 km/jam,dan pengujian kecepatan 0 – 60 membutuhkan waktu 17,654 km/jam.

Dari pengujian untuk mencari daya dan torsi pada pegas cvt standar dan pegas cvt racing,maka daya terbesar yang didapat oleh pegas cvt standar adalah 6,765 Hp @rpm 7972,seandainya pengujian daya yg didapat dengan pegas cvt racing sebesar 7,414 Hp @rpm 7016.dan torsi terbesar yang didapat oleh pegas cvt standar adalah 7,222 N.m @rpm 6514,seandainya pengujian torsi yang didapat pada pegas cvt racing sebesar 7,5558 N.m @rpm 6768 dan Dari hasil analisa hipotesis terhadap daya dan torsi menggunakan pegas cvt standar dan pegas cvt racing pada motor yamaha fino.menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pegas cvt standar dengan pegas cvt racing. Maka dari itulah penggunaan motor hendaknya harus menyesuaikan komponen yang akan digunakan. Agar tenaga yang dihasilkan bisa lebih sesuai dan maksimal.

Kata kunci : transmisi otomatis, cvt box, pegas cvt